

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah arus globalisasi, Perkembangan inovasi teknologi bertransformasi dengan cepat. Salah satu dampak penting dari perkembangan tersebut adalah tersedianya akses informasi yang lebih cepat dan efisien, sekaligus memudahkan masyarakat dalam menggunakan berbagai layanan digital.¹ Perkembangan teknologi yang cepat telah membawa perubahan besar dan berperan penting dalam sektor keuangan di Indonesia.²

Revolusi digital mendorong munculnya bisnis berbasis smartphone, platform, dan aplikasi yang menyediakan layanan maupun produk secara praktis serta dapat diakses dengan mudah. Salah satu transformasi utama dalam sektor keuangan adalah *financial technology*, yang menawarkan layanan mulai dari pembayaran, pinjaman, hingga investasi. Kehadiran fintech memperluas akses, menekan biaya, dan mendorong inklusi keuangan, yang terbukti meningkatkan jumlah

¹ Daniel Dido Jantce TJ Sitinjak, . Maman, dan Jaka Suwita, “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang,” *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 8.1 (2020).

² Ely Suhayati dan Lisna Hikmahdiani, “Teknologi Keuangan Dalam Investasi Pasar Modal,” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2 (2022), 43–52.hlm 44

masyarakat yang menggunakan aplikasi digital untuk bertransaksi maupun berinvestasi.³

Investasi saat ini tidak hanya menjadi tren, melainkan juga menjadi kebutuhan yang semakin penting. Secara umum, investasi diartikan sebagai pengalokasian sejumlah modal saat ini bertujuan memberikan imbal hasil pada kemudian hari, meskipun hasilnya tidak selalu dapat diprediksi secara pasti.⁴ Di antara berbagai jenis investasi yang paling diminati oleh masyarakat ialah investasi di pasar modal. Aktivitas transaksi diatur Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995.⁵

Bersamaan dengan perkembangan teknologi, kehadiran Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat seluruh proses perdagangan saham, mulai dari transaksi hingga pencatatan, dilakukan secara daring. Khusus untuk saham syariah, transaksi difasilitasi melalui sistem *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang disediakan perusahaan anggota bursa. Sistem ini dirancang untuk memastikan kesesuaian transaksi dengan prinsip syariah, karena secara otomatis menolak

³ Maulidah Narasati, "Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2.2 (2020), 155–70.

⁴ Kustin Hartini dan Asnaini Asnaini, "Faktor Perilaku Investor Millennial Dalam Transaksi Saham di Pasar Modal," *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10.1 (2024), 1.

⁵ Rafaelito Octa Utama, "Pengaruh Kelengkapan Fitur, Kemudahan Penggunaan dan Biaya Transaksi Terhadap Kepuasan Nasabah Aplikasi Online Trading Pada PT FAC Sekuritas Indonesia," 2020.

bentuk transaksi yang bertentangan Fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun 2011.⁶

Investasi dipasar saham syariah semakin berkembang dan diminati oleh para investor, terkhusus di negara dengan mayoritas Muslim. Di wilayah Indonesia, minat terhadap investasi berbasis syariah terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat, terutama karena pemahaman yang cukup kuat di kalangan masyarakat muslim akan berinvestasi sesuai syariah yang terbebas praktik riba.⁷ Allah SWT dengan jelas melarang riba sebagaimana tercantum dalam QS. Ali Imran ayat 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ١٣٠ (آل عمران/3:130)

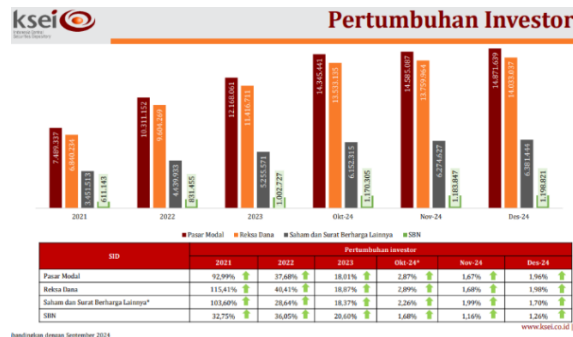
130. *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda¹¹⁸) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (Ali 'Imran/3:130)*

Semakin banyaknya masyarakat memutuskan berinvestasi berbasis syariah. Aktivitas investasi tidak semata-mata berperan sebagai tatakelola keuangan yang berlandaskan prinsip Islam, namun berperan strategis dalam

⁶ Ahmad Abbas Andi Ayu Frihatni, Amiruddin, Darmawati, "Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value," *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 10.4 (2021), 88–98 .

⁷ Sinta Ayu Purnama Sari Ardelia Nurul Khasanah, Aziza, Rian Saputra, Aulia Putri Santoso, Aprilia Dwi Anggraini, "Peran Digitalisasi Dalam Transaksi Platform Investasi Pada Pasar Modal Syariah," *Al-A'mal Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2 (2025), hlm 125.

mempertahankan stabilitas perekonomian nasional dan juga mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁸



Gambar 1. 1Data Pertumbuhan Investor (KSEI) 2025

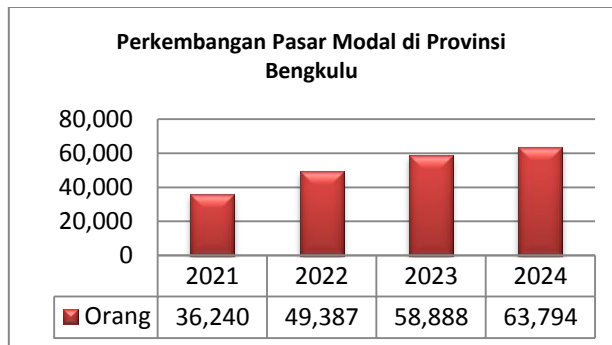
Berdasarkan data yang dirilis oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia, Terus menunjukkan Peningkatan terhitung sejak 2021 hingga Januari 2025. Pada tahun 2021 jumlahnya mencapai 7.489.337 investor, kemudian naik menjadi 10.311.152 pada tahun 2022. Jumlah ini kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi 12.168.061 investor dan pada tahun 2024 mencapai 14.871.639 investor.⁹ Hingga Januari 2025, jumlah investor bertambah sehingga totalnya mencapai 15.161.166 investor.¹⁰

⁸ Ardelia Nurul Khasanah, Aziza, Rian Saputra, Aulia Putri Santoso, Aprilia Dwi Angraini. “Peran Digitalisasi Dalam Transaksi Platform Investasi Pada Pasar Modal Syariah,” *Al-A’mal Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2 (2025)

⁹ KSEI, “Statistik Pasar Modal Indonesia,” *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2024.

¹⁰ IDX, “Awal Tahun 2025 Investor Pasar Modal Lampau 15 Juta,” *PT BURSA EFEK INDONESIA*, 2025 <<https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2314>>.

Selain itu, di Provinsi Bengkulu juga mengalami perkembangan serupa, Terlihat dari meningkatnya jumlah investor setiap tahunnya.



Gambar 1. 2 Data Perkembangan Pasar Modal Provinsi Bengkulu

Di tahun 2021, jumlah investor mencapai 36.240 orang, kemudian bertambah menjadi 49.387 pada 2022, dan kembali bertambah sampai 58.888 pada 2023. Hingga tahun 2024, jumlahnya 63.794 investor berada di berbagai daerah, baik area kabupaten maupun kota. Sebagian besar investor berasal dari kalangan pelajar maupun mahasiswa sebagai generasi muda mulai menyadari pentingnya investasi. Serta diikuti para pengusaha, aparatur negara, dan pegawai swasta yang turut berperan.¹¹

Fakta ini memperlihatkan partisipasi masyarakat mengenai investasi di pasar modal mengalami peningkatan seiring edukasi dan perkembangan digitalisasi. Penggunaan

¹¹ Roki Eka Putra, “Pasar Modal Bengkulu Dikuasai Gen Z, Transaksi Rp 156 Miliar,” *RRI*, 2024 <<https://rri.co.id/bisnis/769331/pasar-modal-bengkulu-dikuasai-gen-z-transaksi-rp-156-miliar#>>.

aplikasi perdagangan saham berbasis mobile semakin populer karena praktis dan mudah digunakan, serta tidak hanya dimanfaatkan untuk investasi, tetapi juga sebagai sumber pendapatan.¹²

Salah satu perusahaan sekuritas yang berkontribusi dalam perkembangan investasi di pasar modal Indonesia adalah Korean Investment and Sekuritas Indonesia (KISI). Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta beroperasi sejak 1989 dan menjadai bagian dari grup internasional Korea Investment & Securities sejak tahun 2018.¹³ Sebagai bentuk pengembangan layanan, KISI meluncurkan aplikasi iKISI yang dilengkapi fitur praktis dan modern serta dapat diakses melalui iOS dan Android.

Meskipun layanan digital mempermudah akses investasi, digitalisasi juga menimbulkan tantangan bagi pasar modal syariah. Meliputi keamanan data, pesatnya perkembangan teknologi, rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan akses teknologi, serta persaingan dengan pasar modal konvensional.¹⁴

¹² Sawidji Widoatmodjo Vania Onasie, "Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal," II.2 (2020), 318–26.

¹³ Ibnu Syawali Manurung et al., "Analisis Strategi Pemasaran Perusahaan Sekuritas Untuk Menarik Minat Masyarakat dalam Berinvestasi (Studi Kasus PT. Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI))," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.14 (2023), 348–59.

¹⁴ Ardelia Nurul Khasanah, Aziza, Rian Saputra, Aulia Putri Santoso, Aprilia Dwi Anggraini. "Peran Digitalisasi Dalam Transaksi Platform Investasi Pada Pasar Modal Syariah," *Al-A'mal Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2 (2025) hlm 128

Keberhasilan aplikasi digital tidak hanya dilihat dari jumlah pengguna awal, tetapi dari konsistensi penggunaan serta manfaat yang dirasakan dalam jangka panjang.¹⁵ Namun, tidak semua investor yang tertarik menggunakan aplikasi pada tahap awal tetap menggunakannya secara berkelanjutan, sehingga terdapat kemungkinan pengguna beralih ke platform lain. Oleh karena itu, *continuance intention* menjadi aspek penting untuk dianalisis.

Fenomena ini menunjukkan adanya kecenderungan rendahnya *continuance intention*, yaitu perilaku pengguna terhadap suatu teknologi yang memengaruhi niat untuk terus menggunakannya serta mendorong keinginan untuk merekomendasikannya kepada orang lain.¹⁶ Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), yang mencakup *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*.¹⁷ Dengan menggunakan model ini, Peneliti dapat menganalisis seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi niat penggunaan.

¹⁵ Huynh Thi et al., “Determinants Affect Mobile Wallet Continuous Usage In Covid 19 Pandemic: Evidence From Vietnam,” *Cogent Business & Management*, 9.1 (2022), 1–20 .

¹⁶ Miharni Tjokrosaputro Sellyana Winata, “The Roles of Effort Expectancy, Attitude, and Service Quality in Mobile Payment Users Continuance Intention,” *In Proceedings of the tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM)*, 653 (2022).

¹⁷ William H. Bommer, Shailesh Rana, dan Emil Milevoj, “A meta-analysis of eWallet adoption using the UTAUT model,” *International Journal of Bank Marketing*, 40.4 (2022), 791–819.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Sindi Livia Damayanti dkk. (2021) mengenai Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial dengan Pendekatan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Ditemukan bahwa ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas berpengaruh terhadap minat generasi milenial menggunakan e-wallet, sementara ekspektasi kinerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji adopsi teknologi keuangan digital dengan menggunakan model (UTAUT) maupun pendekatan lain seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB). Namun, kebanyakan penelitian masih berfokus pada behavioral intention atau niat penggunaan awal, Penelitian yang membahas *continuance intention* masih terbatas pada konteks tertentu. Selain itu, belum banyak studi yang secara khusus menganalisis keberlanjutan penggunaan aplikasi investasi saham syariah, khususnya pada aplikasi iKISI, dengan menggunakan model UTAUT melalui pendekatan kuantitatif berbasis SPSS

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memiliki ketertarik studi mengenai ***Analisis Continuance Intention pengguna Aplikasi iKISI Untuk Investasi Saham Syariah Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi Pada Investor KISI Di Kota Bengkulu).***

Menggunakan model UTAUT sebagai kerangka teoritis agar menilai pengaruh terhadap niat berkelanjutan pengguna.

B. Batasan Masalah

1. Subjek penelitian dibatasi pada investor yang menggunakan aplikasi IKISI untuk melakukan investasi saham syariah.
2. Variabel independen dibatasi pada variabel UTAUT: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *performance expectancy* terhadap *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah?
2. Seberapa besar pengaruh *effort expectancy* terhadap *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah?
3. Seberapa besar pengaruh *social influence* terhadap *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah?
4. Seberapa besar pengaruh *facilitating conditions* terhadap *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah?

5. Seberapa besar kemampuan model UTAUT dalam menjelaskan variabilitas *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *performance expectancy* terhadap *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah.
2. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *effort expectancy* terhadap *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah.
3. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *social influence* terhadap *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah.
4. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *facilitating conditions* terhadap *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah.
5. Untuk mengukur dan menganalisis kemampuan model UTAUT dalam menjelaskan variabilitas *continuance intention* pengguna aplikasi iKISI dalam investasi saham syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoris
Diharapkan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi syariah, investasi, serta teknologi keuangan digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya

literatur mengenai perilaku pengguna aplikasi investasi syariah serta menjadi rujukan dalam studi adopsi teknologi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi

- a. Bagi Pengguna Aplikasi iKISI, Memberikan pemahaman mengenai faktor yang mendorong keberlanjutan penggunaan aplikasi sehingga mereka dapat lebih bijak dalam berinvestasi saham syariah.
- b. Bagi Pengembang Aplikasi iKISI, Menjadi masukan strategis dalam mengembangkan fitur, layanan, dan strategi pemasaran agar aplikasi lebih mudah digunakan dan meningkatkan loyalitas pengguna.
- c. Bagi Akademisi dan Praktisi Ekonomi Syariah, Menjadi bahan pertimbangan dalam mengaitkan teori penerimaan teknologi dengan praktik investasi syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaaan
1.	Penelitian oleh Cindy Pramudea Sari 2023 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaru	Kuantitatif teknik convenienc e sampling dan analisis data SmartPLS 4.0	Ekspektasi usaha, kondisi fasilitas, niat berperilaku berpengaruh signifikan terhadap	Persamaan sama-sama pendekatan kuantitatif dan model UTAUT menganalisis penggunaan teknologi

	hi Penggunaan Sistem Transaksi Pembayaran Digital. ¹⁸		penggunaan sistem pembayaran digital. Sedangkan ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat berperilaku	digital. Perbedaannya pada objek, fokus penelitian, dan metode analisis. Penelitian terdahulu membahas penggunaan sistem pembayaran digital menggunakan SmartPLS 4.0, sedangkan penelitian ini membahas <i>continuance intention</i> pengguna aplikasi iKISI untuk investasi saham syariah dengan SPSS 31. Kebaruan terletak pada fokus terhadap niat berkelanjutan pengguna
2	Penelitian oleh	Kuantitatif	Pengetahuan ekonomi	Persamaan dengan

¹⁸ Cindy Pramudea Sari, “Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pengaruh Penggunaan Sistem Transaksi Pembayaran Digital” (universitas Islam Indonesia, 2023).

	Cakrabumi Sumarsono Aji, 2021. Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Di Kalangan Generasi Z: Dengan Model Utaut Perpektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kota Surakarta).¹⁹		Islam tidak berpengaruh terhadap <i>Behavioral Intention</i> Sedangkan <i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social effect,</i> dan <i>Facilitating Conditions</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>Behavioral Intention</i>	penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif model UTAUT pada investasi saham syariah. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu meneliti minat investasi saham syariah dengan tambahan variabel pengetahuan ekonomi Islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada <i>continuance intention</i> Kebaruan terletak pada fokus terhadap niat berkelanjutan penggunaan aplikasi investasi saham syariah iKISI
--	---	--	---	---

¹⁹ Cakrabumi Sumarsono Aji, “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Di Kalangan Generasi Z: Dengan Model Utaut Perpektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kota Surakarta)” (2021).

				yang masih jarang diteliti.
3	Penelitian oleh Fikri Naufal Pratama 2022 Analisis UTAUT dalam Aplikasi Perdagangan Saham Berbasis Seluler di Kalangan Investor Syariah. ²⁰	Kuantitatif dengan SEM	performance <i>expectancy</i> , <i>effort expectancy</i> , <i>facilitating condition</i> , dan <i>trust</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> . Sedangkan <i>perceived financial cost</i> dan <i>social influence</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>behavioral intention</i>	Persamaan dengan penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif serta model UTAUT pada aplikasi investasi saham syariah. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan metode analisis. Penelitian terdahulu membahas <i>behavioral intention</i> dengan tambahan variabel <i>trust</i> dan <i>perceived financial cost</i> menggunakan SEM, sedangkan penelitian ini membahas <i>continuance intention</i> dengan

²⁰ Fikri Naufal Pratama, “Analisis UTAUT dalam Penerimaan Aplikasi Perdagangan Saham Berbasis Seluler di Kalangan Investor Indonesia” (2022).

				SPSS. Kebaruan terletak pada fokus terhadap niat berkelanjutan penggunaan aplikasi.
4.	Penelitian oleh Mohammed Al-Hattami 2023 Determinants of intention to continue usage of online shopping under a pandemic: COVID-19 Hamood. ²¹	Kuantitatif dengan pendekatan explanatory dengan pendekatan PLS-SEM	TTF, Kepuasan, kegunaan, kepercayaan, serta konfirmasi juga berkontribusi terhadap niat berkelanjutan	Persamaan dengan penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif dan membahas continuance intention penggunaan teknologi digital. Perbedaannya terletak pada teori, variabel, dan objek Penelitian terdahulu menggunakan model ECM dan TTF pada sedangkan penelitian ini menggunakan model UTAUT. Novelty terletak

²¹ Hamood Mohammed Al-Hattami, "Determinants of intention to continue usage of online shopping under a pandemic: COVID-19," *Cogent Business and Management*, 8.1 (2021), 1–16

				pada penggunaan model UTAUT untuk menganalisis continuance intention pengguna aplikasi iKISI pada investor saham syariah di Kota Bengkulu
5	Penelitian Oleh Titin Nugraheni dan Arya Samudra Mahardhika 2022 Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Digital pada Investor Milenial Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior. ²²	Pendekatan kuantitatif dengan data primer, teknik purposive sampling . SEM-PLS dengan bantuan WarpPLS 8.0.	Sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat, sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh. dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.	Persamaan sama-sama metode kuantitatif dan membahas penggunaan aplikasi investasi digital. Perbedaan pada model, variabel, objek, dan analisis penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) Analisis data

²² Arya Samudra Mahardhika Titin Nugraheni, “Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Digital pada Investor Milenial Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11.2 (2023), 213–22.

				SEM-PLS Sedangkan penelitian ini menggunakan model UTAUT Analisis data SPSS. Novelty penelitian ini terletak pada fokus penelitian terhadap <i>continuance intention</i> penggunaan aplikasi iKISI untuk investasi saham syariah dengan model UTAUT
--	--	--	--	---

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pengurutan dalam penyusunan karya ilmiah. Hal ini untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk kajian tentang *continuance intention*, pasar modal syariah, investasi syariah, serta saham syariah. Pembahasan ini menjadi landasan untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan kerangka berpikir penelitian serta hipotesis yang diajukan sebagai dasar pengujian dalam studi ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu serta lokasi pelaksanaan penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan informan yang terlibat, sumber data yang digunakan, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Penjabaran hasil penelitian mencakup analisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab

rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan penutup yang terdiri dari dua bagian utama, yaitu Kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan, dijabarkan ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini disusun berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, serta menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

